

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia dihadapkan kepada cepatnya perkembangan arus informasi. Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampaian informasi kepada khalayak, sepertinya tidak dapat dibendung. Tetapi sebaliknya, keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi harus di manfaatkan.¹

Kemajuan media komunikasi modern tersebut dewasa ini telah memungkinkan manusia di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Radio dan televisi sebagai media penyiaran merupakan salah satu bentuk media massa yang efisiensi dalam mencapai audiensinya dalam jumlah yang sangat banyak. Oleh karena itu, media penyiaran memegang peranan penting dalam komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi.²

Radio pada tahun 1885 Guglielmo Marconi yang lahir di Bologna Italia menemukan adanya gelombang elektro magnetik yang tidak tampak oleh mata dan bergerak melalui udara dengan kecepatan suara. Gelombang tersebut kemudian

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amrah,2013), h. 112

² Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), h. 63-64

dimanfaatkannya untuk mengirim tanda-tanda melintasi jarak jauh tanpa harus melalui saluran kawat atau kabel. Lahirlah kemudian yang kemudian dikenal dengan nama radio.³

Radio penemuan Amstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM (Frekuensi Modulasi) memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran. Media penyiaran yaitu radio yang merupakan salah satu bentuk media masa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya komunikasi massa.⁴

Radio Suara Indah Persada (SIP) 98,5 Mhz merupakan radio swasta komersil pertama yang berdiri sejak Februari 2002, seiring dengan lahirnya kabupaten Banyuasin yang merupakan hasil dari pemekaran kabupaten Musi Banyuasin. Radio tersebut memberikan berbagai fungsi yang disiarkan kepada masyarakat dengan daya jangkau yang baik, khususnya di desa-desa kabupaten Banyuasin.

Peran yang diberikan oleh radio siaran Suara Indah Persada khususnya untuk meningkatkan dan memberikan pengetahuan atau informasi mengenai lingkungan pada masyarakat masih minim sekali. Hal ini dapat dilihat dari aspek presentase siaran, yang sudah ditentukan oleh aturan yang ada (Departemen Penerangan) diberikan untuk jenis siaran berita dan lingkungan, dari jumlah siaran pun bukan

³ Morison, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),h. 3

⁴ *Ibid*, h. 30

hanya untuk berita dan lingkungan saja tetapi masih berbagi dengan bidang-bidang lainnya. Alasan lain adalah karena untuk kelangsungan hidup radio itu sendiri sehingga program atau acaranya lebih bersifat komersial atau hiburan, dan diharapkan dapat menarik minat masyarakat atau segmen tertentu dengan maksud agar pendengarnya dapat menjadi sasaran periklanan produk tertentu.⁵

Di era globalisasi media massa dan informasi, dunia menyaksikan peranan telekomunikasi dan media elektronik yang sangat fantastik. Dunia semakin saling mempengaruhi dalam berbagai hal perilaku. Informasi yang tergolong murah, dalam arti radio dapat didapatkan dengan harga yang lebih terjangkau dari media radio elektronik seperti televisi.⁶

Manusia, dimana pun dia berada, tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu sejak dahulu, orang sudah menaruh minat yang besar kepada tingkah laku manusia dalam lingkungan sosialnya. Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui radio siaran.

Secara sepintas, hubungan lingkungan hidup dengan komunikasi tidak terlihat jelas. Namun jika dipikirkan secara lebih mendalam, lingkungan hidup sebenarnya merupakan konsep yang sangat relevan bagi komunikasi ditinjau dari berbagai segi.

Pertama, dipandang dari segi luas, komunikasi hanya berarti dalam konteks lingkungan hidup. Pada intinya, komunikasi adalah proses yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Tanpa komunikasi manusia jadi

⁵ <http://wondpress.com/pengenalan-lingkungan-hidup/>. diakses pada 2 september 2018, jam 10.30

⁶ *Ibid*

terpisah dari lingkungan. Namun tanpa lingkungan komunikasi menjadi kegiatan yang tidak relevan. Dengan kata lain, manusia berkomunikasi karena perlu mengadakan hubungan dengan lingkungannya, meskipun caranya berbeda tergantung lingkungan yang dihadapi, umpannya dengan lingkungan sosial tertentu.

Kedua, secara langsung atau tidak sebagian besar komunikasi manusia sebenarnya menyangkut atau bertitik tolak pada informasi tentang lingkungannya. Baik mengenai benda fisik atau komponen lingkungan itu, prinsipnya yang mengatur hubungan antara komponen tersebut, proses dan cara kerjanya, ataupun gagasan dan keinginan yang ada dalam otak manusia mengenai bagaimana seharusnya lingkungan itu.

Pengetahuan dan konsep yang ada pada seseorang dibentuk pertama kali oleh lingkungannya, atau berdasar kepada hal-hal yang diamati dari lingkungan. Andaikata ia kemudian belajar tentang hal-hal mengenai lingkungan yang lain, informasi itu pun akan selalu mengacu atau dibandingkan dengan lingkungan sekitarnya. Itulah sebabnya maka komunikasi biasanya lebih lancar dan lebih efektif jika menyangkut atau berkaitan dengan lingkungan yang telah dikenalnya.

Dapat dikatakan komunikasi akan makin berarti bagi seseorang jika informasi yang disampaikan makin terkait dengan lingkungan orang itu. Berkaitan erat dengan ini adalah relevansi lingkungan yang *ketiga*, yaitu dari segi fungsi komunikasi bagi manusia dalam masyarakat adalah pengamatan lingkungan. Di mana ada media, fungsi ini terbantu dengan komunikasi massa yang diharapkan menyampaikan hasil

pengamatan secara teratur dan sistematis. Dimana tidak ada media, fungsi ini dilakukan melalui komunikasi interpersonal dan sosial.

M. Alwi Dahlan mengungkapkan Orang saling bertanya dan bertukar informasi setiap hari untuk mendapatkan gambaran mengenai perubahan yang terjadi dan terakhir (termasuk ancaman, bahaya maupun keadaan menguntungkan) yang berkembang di sekitarnya, agar mereka disekitarnya, agar mereka dapat menyesuaikan kehidupannya sebaik mungkin.⁷

Penyebarluasan informasi lingkungan dapat dilaksanakan melalui penyuluhan, bimbingan, pendidikan secara formal maupun non formal. Dengan makin berkembangnya kesadaran dan kehidupan masyarakat dalam mengelola lingkungan hidup maka dikeluarkanlah peraturan perundangan lingkungan hidup yaitu Undang-Undang NO. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang NO. 4 Tahun 1982. Selanjutnya Undang Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup ini disebut UUPH.⁸

Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang baru yaitu Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau

⁷ M. Alwi Dahlan, *Periklanan Berwawasan lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2001), h. 2-3

⁸ Sukanda Husin, *Penegak Hukum Lingkungan Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika 1992), h. 4

kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Berbagai bentuk informasi lingkungan wajib diberikan pemerintah kepada masyarakat untuk peningkatan kesadaran akan hak dan tanggung jawab. Masyarakat dalam mengelola lingkungannya. Jika dikaitkan dengan ketentuan Pasal 7 ayat (1) UUPH yang menyebutkan, “Masyarakat mempunyai kesempatan yang lama dan seluas-luasnya untuk berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup” maka tanggung jawab terhadap lingkungan bukan hanya terletak kepada pemerintah saja tetapi juga pada masyarakat merasakan dampak negatif dari kerusakan lingkungan itu.⁹

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya, masyarakat desa Meranti mendengarkan radio sebagai media informasi dalam hal meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup, namun bukan itu saja masih ada pemberitaan dan hiburan yang terjadi hampir setiap harinya di daerah Banyuasin khususnya seputar Pangkalan Balai. Di dalam beragam informasi yang disajikan tersebut, masyarakat desa Meranti seringkali mendengarkan radio untuk mengetahui informasi cuaca pada pagi hari serta masyarakatnya mencari informasi berita dan lagu-lagu sebagai teman beraktivitas.

Namun persoalan lingkungan hidup yang terjadi di masyarakat, terkadang berbeda dengan kondisi ideal, misalnya masyarakat masih membakar hutan, membuang sampah sembarangan dan adanya polusi udara yang disebabkan dari pabrik. Hal seperti ini pun radio Suara Indah Persada terkadang mempunyai

⁹ *Ibid*, h. 5

permasalahan bagi pendengarnya, seperti jaringan yang tiba-tiba hilang saat listrik mati, saat hujan dan adanya petir jadi tidak bisa mendengarkan radio, dan masyarakat desa Meranti pun tidak keseluruhan yang mempunyai radio. Karena adanya masalah-masalah tersebut masyarakat tidak bisa menerima informasi yang disampaikan oleh radio SIP FM tersebut.

Untuk itu peneliti tertarik untuk menelusuri lebih jauh peran radio terhadap lingkungan hidup dengan judul **Peran Radio Suara Indah Persada Sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup Di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana radio Suara Indah Persada sebagai media komunikasi bagi masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin?
2. Apa manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Meranti dalam peran Radio Suara Indah Persada dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Peneliti

1. Tujuan peneliti

Secara umum peneliti ini berguna untuk menjawab dan mendeskripsikan ini secara mendalam khususnya

- a. Untuk mengetahui peranan salah satu media komunikasi radio Suara Indah Persada dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui manfaat dari peran radio Suara Indah Persada dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

2. Kegunaan Peneliti

Adapun kegunaan peneliti ini yaitu:

- a. Secara teoritis, sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang, serta fungsi dari sebuah penelitian ini disumbangkan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (UIN) sebagai landasan pemikiran untuk penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai media informasi untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup.

- b. Secara praktis, untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian yang berkaitan dengan penulisan di antaranya:

1. Adi Sholehudin, Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung 2016, dengan judul skripsi Peran Radio komunitas dalam meningkatkan Kebersihan Lingkungan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti, akan tetapi Adi Sholehudin ini membahas tentang untuk membantu masyarakat meningkatkan kebersihan di lingkungan. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti lingkungan masyarakat, akan tetapi yang membedakan penelitian tersebut adalah jika Adi meneliti kebersihan lingkungan masyarakat kalau penulis membahas meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup.¹⁰
2. Rahmad Maulid, Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, dengan judul skripsi peran media radio untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup, 2016. Penelitian ini ditunjukkan radio Heartline kepada warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam, menunjukkan media massa radio Heartline

¹⁰ Adi Sholehudin, 2016, *Peran Radio komunitas dalam meningkatkan Kebersihan Lingkungan*, Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung

mempunyai peran yang cukup baik untuk mensosialisasikan program siaran yang dimiliki oleh Radio Heartline salah satunya pengenalan pelesetarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menjaga dan merawat lingkungannya.¹¹

3. Erni Susnita, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi pengaruh radio Suara Indah Persada sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan balai, 2017. Penelitian ini memberi informasi yang mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan dan penyebarluasan berita dan pesan, serta tanggapan yang diperlukan untuk mengerti sesuatu keadaan. Karena sasaran penyampaian informasi adalah masyarakat luas, sedangkan media informasi baik media elektronik maupun media cetak jenisnya beragam dan informasi yang disampaikan tidak selalu memiliki aspek positif bagi masyarakat.¹²

Berdasarkan dari beberapa tinjauan pustaka tersebut yang membedakan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah perbedaan tempat dan waktu penelitian, serta kajian teori yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah sehingga pemapar terkait peran radio Suara Indah Persada sebagai media informasi

¹¹ Rahmad Maulid, 2016, *Peran Media Radio Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan Hidup Dikota Mataram*, Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram

¹² Erni Susnita, 2017, *Pengaruh Radio Suara Indah Persada Sebagai Fungsi Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Berdasarkan masalah yang telah tertulis diatas, maka jenis penelitian yang diambil adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan model konseptual dari sebuah teori atau kumpulan teori yang memberikan penjelasan logis mengenai hubungan satu atau beberapa faktor yang berhasil diidentifikasi sebagai faktor penting untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Teori adalah pernyataan yang menjelaskan antar konsep, antar variabel serta berbagai penjelasan mengenai gejala sosial yang ada.

1. Peran

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Menurut Serjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kepedudukan (status). Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.¹³

Peran menurut Koziar seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran

¹³ Androw Oktua, *Dalam meningkatkan pengenalan Lingkungan Hidup*, (eJurnal Ilmu Komunikasi, 2014), h. 377

dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari situasi tertentu.¹⁴

Selanjutnya makna peran menurut Suhardono dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan historis, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang mempunyai hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandangkan atau dibawakan oleh aktor tertentu. Kedua pengertian peran menurut ilmu sosial.

Peran dalam ilmu sosial berarti fungsi yang dibawakan oleh seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang terdapat memainkannya fungsi karena posisi yang didudukinya tersebut.

2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass Communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar diberbagai tempat, anonim dan heterogen.¹⁵

¹⁴ Morison, *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa) h. 15

¹⁵ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 83

Yang dimaksudkan dengan komunikasi massa ialah komunikasi dengan menggunakan media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, radio dan televisi yang siarannya ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.¹⁶

Komunikasi massa memiliki beberapa ciri diantaranya, komunikator melembaga, pesan bersifat umum, media menimbulkan keserempakan, komunikasi bersifat heterogen.¹⁷

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang yang dapat di pahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan.¹⁸

Komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* yang secara etimologis berasal dari kata latin *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah makna dan sama arti. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.¹⁹

3. Lingkungan

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara

¹⁶ *Ibid*, h. 11

¹⁷ Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju 1991), h. 13

¹⁸ Makmun Khairani, *Psikologi Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 15

¹⁹ Candra Darmawan, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Palembang, Grafika Telindo Press), h. 40

dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan.²⁰

Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Langsung bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu mulai dari udara yang terasa oleh pancaindra dan mempengaruhi kehidupan di bumi maka menjadi lingkungan hidup bagi manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan atau lingkungan hidup adalah segala sesuatu (benda, keadaan, situasi) yang ada disekeliling makhluk hidup dan berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan.²¹

4. Teori Antroposentrisme (Etika Lingkungan Hidup)

Antroposentrisme adalah teori etika lingkungan hidup yang memandang manusia sebagai pusat dari system alam semesta. *Antroposentrisme* juga merupakan teori filsafat yang mengatakan bahwa nilai dan prinsip moral hanya berlaku bagi manusia dan bahwa kebutuhan dan kepentingan manusia mempunyai nilai paling tinggi dan paling penting. Bagi teori ini, etika hanya berlaku pada manusia.²²

²⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/kepedulian-lingkungan> , Diakses pada tanggal 24 Desember 2018 pukul 19.20

²¹ Androw Oktua, *Op. cit*, h. 378

²² A. Sony Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2010), h. 47-48

Kewajiban dan tanggung jawab moral manusia terhadap lingkungan hidup semata-mata demi memenuhi kepentingan sesama manusia. Kewajiban dan tanggung jawab terhadap alam hanya merupakan perwujudan kewajiban dan tanggung jawab moral terhadap sesama manusia. Bukan merupakan perwujudan kewajiban dan tanggung jawab moral manusia terhadap alam itu sendiri.²³

F. Metode Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penyelesaian dan pembahasan skripsi ini secara keseluruhan agar mendapatkan hasil yang ilmiah, maka penulis mempergunakan teknik dengan cara sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan penelitian adalah Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Pemilihan ini dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa masyarakat desa Meranti untuk meningkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup.

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini penulis mengambil jenis data kualitatif. Kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat *fenomenologis* yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan

²³ *Ibid*, h. 48

menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu.

Menurut Calder and Sapsford menyatakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat. Pada dasarnya kegiatan manusia dan atributnya, seperti gagasan, kebiasaan, adat istiadat, keyakinan, yang diteliti dalam penelitian sosial tidak dapat diukur dengan cara tepat. Namun, ini bukan berarti data tersebut kurang berharga dari pada kuantitatif, melainkan ini merupakan wujud kekayaan dalam studi ilmu sosial. Penelitian kualitatif tergantung pada definisi yang cermat mengenai makna kata-kata, pengembangan konsep dan variabel. Konsep-konsep seperti kemakmuran, kebahagiaan, persahabatan, kesetiaan dan sebagainya adalah konsep nyata yang sulit untuk dicatat dan diukur.²⁴

Maka data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu gambaran objek penelitian, peran radio suara indah persada sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kepedulian masyarakat

²⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 64-65

terhadap lingkungan hidup Di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Subjek penelitian merupakan persoalan unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.²⁵

- 1) Sumber data primer adalah data yang berasal dari tangan pertama atau data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang akan diteliti.
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang sudah ada seperti dokumen-dokumen, arsip-arsif, jurnal, artikel, buku induk profil dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Jadi sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

- a) Data primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini yakni terdiri dari orang yang mempunyai radio di desa Meranti.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 188

- b) Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, laporan, jurnal dan lain-lain untuk melengkapi sumber primer tentang penelitian peran radio SIP sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan guna menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Oleh karenanya, penulis mendefinisikan wawancara sebagai suatu bentuk yang dikhususkan dari komunikasi lisan dan

bertatap muka antara orang-orang dalam sebuah hubungan interpersonal yang dimasuki untuk sebuah tujuan tertentu yang diasosiasikan dengan pokok pembahasan tertentu.²⁶

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata. Jadi observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dilapangan. Mengamati bukan hanya melihat, melainkan juga merekam, menghitung, mengukur dan mencatat kejadian-kejadian yang ada.²⁷

c. Metode Pendekatan

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode pendekatan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran penjabaran suatu objek yang diteliti berdasarkan karakteristik yang dimiliki, yang nantinya langsung turun dilapangan untuk penelitian ini.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dimana jenis data yang terbentuk informasi baik

²⁶ *Ibid*, hal 54

²⁷ Burhan Bugin, *Penelitian kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada 2013), hal 154

lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif dan kualitatif.

- 1) Metode deskriptif yaitu cara penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data tentang hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain, dalam hal ini hubungan program atau mata acara yang berkaitan dengan lingkungan radio Suara Indah Persada dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup.
- 2) Metode kualitatif yaitu cara penelitian yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata dipelajari sebagai suatu yang utuh

Kedua metode diatas digunakan karena maksud penelitian ini mengetahui secara jelas bagaimana peran radio Suara Indah Persada sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Dimana teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut model Miles dan Huberman yang dikutip di dalam buku Sugiyono, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁸

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Cv. Al-Fabeta, 2016), h.

a) Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.²⁹

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.³⁰

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anantara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

²⁹*Ibid*, h. 43

³⁰*Ibid*, h. 50

c) Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif, peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.³¹

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Penarikan kesimpulan (*verifikasi*), yaitu makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu berupa validasi.³²

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam penulisan penelitian ini, topik tersebut di atas menjadi beberapa bab dengan Sistematika sebagai berikut :

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) h. 87-88

³² Sugiyono, *Op Cit*, hal 55

Bab I, Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Membahas mengenai secara umum tentang Peran Radio Suara Indah Persada Sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup.

Bab III, Tinjauan Wilayah

Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai Peran Radio Suara Indah Persada Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup Di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Mengenai latar belakang dan kondisi di desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin, visi dan misi Radio SIP dan desa Meranti, susunan Organisasi Radio SIP dan Desa Meranti.

Bab IV, Pembahasan Penelitian

Bab ini menjawab rumusan masalah mengenai Peran Radio SIP sebagai Media Komunikasi dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan penutup dari penulisan ini dan berisi tentang kesimpulan dan pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.